

PENGARUH FAKTOR PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI STROBERI (*Fragaria ananassa*) CALIFORNIA DI DESA PANDANREJO KECAMATAN BUMIAJI, KOTA BATU JAWA TIMUR

Damasus Hadus

Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Katolik Widya Karya

Anasthasia Triwulan Budisaptorini

Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Katolik Widya Karya

Melania Awuk

Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Katolik Widya Karya

Alamat: Jl. Bondowoso No.02 Malang

Korespondensi penulis: 201822006@widyakarya.ac.id

Abstract.

Strawberries are one of the horticultural commodities that have high economic potential. There is an increase in the development of strawberry farming so that many farmers are doing farming and the goal is to increase strawberry production and one of the main sources of income for farmers today is strawberries. The production in this study is related to the success of strawberry farming which is influenced by several factors that occur in Pandanrejo Village, Bumiaji District, Batu City, East Java. The study aims to determine the influence of production factors on the income of California strawberry farming in Pandanrejo village, Bumiaji District, Batu City, East Java. Knowing the dominant factors that affect income. The number of samples used in this study was 30 respondents, with the determination of the sample using the purposive sampling technique. The analysis carried out was the F test (simultaneous), the t test (partial) with the aim of finding out the dominant factor influencing the income of strawberry farming, namely by comparing the beta value (β) or the magnitude of the beta coefficient (β) in the results of the t test (partial). The results of this study show that simultaneously the independent variable (X) has a significant effect on the bound variable (Y) of farming income. The results of this study show that simultaneously the independent variable (X) has a significant effect on the bound variable (Y) of farming income. The variable that partially affects is land area. Labor and capital variables have no effect on strawberry farming income. The dominant factor that affects the income of strawberry farming is the land area. The value of beta coefficient (β) from land area is greater than the value of labor and capital.

Keywords: Production, income, farming

Abstrak.

Stroberi merupakan salah satu komoditas hortikultura yang mempunyai potensi ekonomi yang tinggi. Adanya peningkatan pengembangan usahatani stroberi sehingga banyak petani yang melakukan usahatani dan tujuannya untuk meningkatkan produksi stroberi dan salah satu sumber pendapatan utama petani saat ini adalah stroberi. Produksi dalam penelitian ini berkaitan dengan hasil usahatani stroberi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terjadi di Desa Pandanrejo Kecamatan bumiaji, Kota Batu Jawa Timur. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor produksi terhadap pendapatan usahatani stroberi California di desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji Kota Batu Jawa Timur. Mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi terhadap pendapatan. Jumlah sampel yang digunakan didalam penelitian ini sebanyak 30 responden, dengan penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Analisis yang dilakukan adalah uji F (simultan), uji t (parsial) dengan tujuan untuk mengetahui faktor yang dominan pengaruh terhadap pendapatan usahatani stroberi yaitu dengan membandingkan nilai beta (β) atau besarnya koefisien beta (β) pada hasil uji t (parsial). Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) pendapatan usahatani. Variabel yang secara parsial yang berpengaruh adalah luas lahan. Variabel tenaga kerja dan modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan usahatani stroberi. Faktor dominan yang mempengaruhi pendapatan usahatani stroberi adalah luas lahan. Nilai koefisien beta (β) dari luas lahan lebih besar dari nilai tenaga kerja dan modal.

Kata kunci: Produksi, pendapatan, usahatani.

LATAR BELAKANG

Pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat, terutama di Indonesia di mana sebagian besar penduduk mendapatkan makanan pokok dari hasil pertanian. Faktor produksi menjadi kunci dalam menghadapi tantangan dalam usahatani, keberlanjutan dalam pengelolaan faktor produksi seperti luas lahan, tenaga kerja, dan modal akan berdampak langsung pada produktivitas dan pendapatan usahatani. Faktor produksi dengan baik akan membantu meningkatkan hasil panen merupakan salah satu kunci utama bagi petani untuk meningkatkan pendapatan. Ilmu pertanian dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada petani untuk mengelola faktor produksi. Faktor produksi petani juga dapat menjaga keberlanjutan lingkungan dan sumber daya alam adalah aspek penting dalam pertanian modern untuk generasi mendatang. Peningkatan kapasitas petani dalam mengelola faktor produksi menjadi kunci dalam menjaga ketahanan pangan, meningkatkan kesejahteraan petani, dan mencapai pembangunan pertanian yang berkelanjutan.

Menurut Devonian (2021) stroberi merupakan salah satu komoditas subsektor hortikultura yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Meskipun tingkat produksinya relatif rendah dibandingkan dengan komoditas lain, nilai guna stroberi sangat tinggi, baik sebagai buah segar maupun dalam produk olahan seperti selai, saus, atau kue. Permintaan akan stroberi cenderung stabil sepanjang tahun karena popularitasnya sebagai buah yang sehat dan lezat. Pengembangan stroberi memerlukan perhatian khusus terhadap faktor-faktor seperti kondisi tanah, iklim, dan teknik budidaya yang tepat. Investasi dalam penelitian dan pengembangan varietas unggul yang tahan penyakit serta adaptasi terhadap kondisi lingkungan lokal juga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas stroberi.

Aspek pemasaran dan jaringan distribusi agar hasil panen stroberi dapat mencapai pasar dengan baik. Program pelatihan dan pendampingan bagi petani juga dapat membantu meningkatkan keterampilan dalam budidaya stroberi secara berkelanjutan. Pengembangan stroberi memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu strategi yang menjanjikan dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani hortikultura. Desa Pandanrejo dengan potensi besar untuk menjadi pusat produksi

stroberi yang berkualitas adalah sebuah peluang yang menarik, mengingat kondisi geografisnya yang berada di kaki gunung dengan ketinggian yang cocok untuk pertumbuhan stroberi. Sektor pertanian di desa ini memainkan peran penting dalam struktur ekonomi Kota Batu, dengan luas lahan yang cukup besar untuk dikembangkan.

Pada tahun 2023, data menunjukkan bahwa luas lahan di Desa Pandanrejo mencapai 168 Ha, di antaranya 44 Ha merupakan lahan dengan irigasi teknis dan 124 Ha lainnya juga dilengkapi dengan irigasi teknis. Infrastruktur irigasi sudah tersedia untuk mendukung pertanian di desa tersebut. Luas lahan kering yang mencakup kavling dan lahan tegalan/kebun/pekarangan seluas 188,3 Ha. Desa Pandanrejo memiliki potensi besar untuk mengoptimalkan produksi stroberi. Diperlukan langkah-langkah seperti optimalisasi penggunaan lahan, perbaikan infrastruktur, serta penyediaan pelatihan dan dukungan teknis kepada petani untuk meningkatkan kualitas bercocok tanam stroberi. Tindakan yang diharapkan mampu meningkatkan produksi stroberi dan menjadikan Desa Pandanrejo sebagai pusat produksi stroberi yang berkualitas. peningkatan pendapatan petani dan pertumbuhan ekonomi Desa Pandanrejo serta Kota Batu secara keseluruhan. Pendapatan stroberi merujuk pada total pendapatan yang diperoleh dari penjualan stroberi, baik dalam bentuk segar maupun olahan. Pendapatan adalah hasil dari aktivitas usahatani stroberi, petani menanam, merawat, dan memanen stroberi untuk dijual ke pasar atau pelanggan lainnya.

Peningkatan pendapatan stroberi dapat dicapai melalui berbagai strategi, seperti meningkatkan produktivitas dan kualitas stroberi, memperluas pasar dan pelanggan, meningkatkan kemampuan operasional, diversifikasi produk, serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih dan berkelanjutan. Pendapatan stroberi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani, mendukung pertumbuhan sektor pertanian, dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian lokal dan nasional. Penting bagi petani untuk memperhatikan faktor yang memengaruhi pendapatan stroberi dan mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pendapatan.

Usahatani, atau pertanian skala kecil, adalah kegiatan pertanian yang dilakukan oleh petani atau kelompok petani dengan skala yang relatif kecil. Usahatani seringkali melakukan usahatani di lahan yang terbatas dan menggunakan teknologi serta modal yang terbatas. Tujuan utama dari usahatani adalah memproduksi hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga atau untuk dijual sebagai sumber penghasilan. Usahatani stroberi, petani biasanya menanam stroberi di lahan terbatas, baik di kebun sendiri maupun di lahan yang disewa. Menggunakan teknik budidaya tertentu untuk menanam, merawat, dan panen stroberi. Usahatani stroberi bisa dilakukan secara konvensional maupun organik, tergantung pada preferensi petani dan permintaan pasar. Usahatani stroberi seringkali

menjadi sumber pendapatan utama bagi petani di daerah-daerah tertentu, terutama di tempat-tempat yang memiliki iklim dan kondisi tanah yang cocok untuk pertumbuhan stroberi. Petani akan berusaha untuk meningkatkan produksi dan kualitas stroberi mereka dengan memperhatikan faktor-faktor seperti pemilihan varietas yang tepat, pengelolaan tanaman yang baik, penggunaan pupuk dan pestisida yang sesuai, serta pengaturan irigasi. Penting bagi petani untuk memiliki akses yang baik ke pasar untuk menjual hasil panen mereka dengan harga yang menguntungkan. Usahatani stroberi tidak hanya terbatas pada aspek produksi tanaman, tetapi juga melibatkan aspek-aspek pemasaran dan manajemen usaha yang penting untuk kesuksesan jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur, sedangkan waktu penelitian dimulai pada pada bulan Mei tahun 2023. Alasan peneliti mengambil atau memilih lokasi penelitian di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur karena lokasi penelitian ini merupakan daerah penghasil pertanian salah satunya dalam usahatani stroberi dan selain itu sangat berkaitan dengan bidang dan kompetisi yang ditekuni. Sehingga lokasi ini sangat cocok untuk dijadikan lokasi penelitian.

Setiap penelitian memerlukan berbagai banyak data dan informasi yang akurat dari berbagai sumber yang ada. Biasanya sumber data dalam sebuah penelitian disebut populasi dan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian merupakan, wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut sugiyono (2016) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang melakukan usahatani di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji, Kota Batu dengan jumlah 61 orang

Teknik sampling merupakan, salah satu bagian dari teknik pengambilan sampel. Bagian dari jumlah dan karakteristik populasi disebut dengan sampel (sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, penulis menggunakan salah satu teknik pengambilan data yaitu, teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah, teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Alasan dari penulis, sehingga menggunakan *purposive sampling* adalah, dikarenakan dapat memudahkan penulis untuk mendapatkan sampel yang mewakili tujuan penelitian yang dilakukan serta memenuhi kriteria dalam mendapatkan informasi.

Berdasarkan metode penentuan sampel yang dilakukan penulis dengan menggunakan teknik *purposive sampling* pada penelitian ini adalah menggunakan metode *probability sampling*. Berdasarkan sampel yang diambil oleh penulis yaitu, secara random atau acak. berdasarkan kriteria pada objek penelitian, sehingga kriteria pengambiln sampel yaitu, diambil hanya dari sebagian besar para petani stroberi di Desa Pandarejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Artinya pada pengambilan sampel ini, tidak semua petani stroberi di desa pandarejo yang diplih oleh penulis untuk dijadikan sampel atau responden. Sehingga jumlah sampel atau responden yang diambil menggunakan metode probility sampling atau dilakukan secara acak oleh penulis di desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu yaitu, berjumlah 30 responden. Dengan pertimbangan atau target waktu yang dipilih oleh penulis yaitu dengan rentan waktu satu bulan (30 hari) dengan rincian dalam seminggu penulis hanya melakukan wawancara sebanyak 2 kali yaitu dihari sabtu dan minggu.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik wawancara, dokumentasi, observasi serta data primer dan skunder. Defenisi operasional adalah, defenisi yang menjelaskan variable dengan cara menggunakan operasi yang harus dilakukan untuk mengukurnya. Agar tidak terjadi kekeliruan terhadap pengertian dari variabel pada penelitian ini, maka defenisi operasional pada penelitian ini yaitu Pendapatan Usahatani Stroberi (Y), Luas lahan (X_1), Tenaga Kerja (X_2), dan Modal (X_3). Metode analisis data menggunakan analisis Analisis Regresi Berganda yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas, atau Pemeriksaan normalitas bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data dalam model cenderung normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data mendekati normal, sehingga pengujian statistik diperlukan. Normalitas diuji menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig (2 tailed) sebesar 0,137, yang lebih besar dari 0,05, atau dapat ditulis sebagai $0,137 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data yang diuji memiliki distribusi yang mendekati normal.

Uji Multikolinearitas dilaksanakan untuk menentukan keberadaan gejala Multikolinearitas dengan mengamati nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) pada setiap variabel. Jika nilai VIF kurang dari 10, maka model dianggap tidak mengalami gejala Multikolinearitas. Berdasarkan hasil analisis dapat dijelaskan bahwa nilai tolerance yang dihasilkan dari hasil uji data yang dilakukan adalah 0,652 (X_1), 0,630 (X_2) 0,952 (X_3), serta nilai VIF yang dihasilkan yaitu, 1.533(X_1), 1.588 (X_2), 1.051

(X_3) maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF di bawah 10 dan nilai tolerance di atas 0,1. Dengan demikian, model dianggap bebas dari multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah variasi dan residual antara pengamatan berbeda-beda. Model regresi yang ideal adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas melalui scatterplot. Dari analisis hasil uji heteroskedastisitas, dengan melihat penyebaran titik-titik di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y, dapat disimpulkan bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas. Model regresi dapat dianggap cocok untuk memprediksi variabel dependen berdasarkan variabel independen yang diberikan.

Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis 1

Koefisien Determinasi (R^2) Dari hasil analisis statistik oleh SPSS, ditemukan bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0,627. Menunjukkan bahwa sekitar 62,7% dari variasi variabel dependen, yaitu pendapatan usahatani stroberi, dapat dijelaskan oleh variasi dari tiga variabel independen, yaitu luas lahan (X_1), tenaga kerja (X_2), dan modal (X_3) sedangkan sisanya $100\% - 62,7 = 33,7\%$, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Uji Simultan (Uji F). Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel luas lahan (X_1), tenaga kerja (X_2), dan modal (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan usahatani stroberi (Y) di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai signifikansi F sebesar 17,223 dengan tingkat signifikansi 0,000. Kriteria statistik F menyatakan bahwa jika tingkat signifikansi $< 0,05$, maka variabel bebas memiliki pengaruh terhadap pendapatan. Namun, karena hasilnya kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel luas lahan (X_1), tenaga kerja (X_2), dan modal (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usahatani stroberi di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Dapat menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Uji Parsial (Uji T). Uji t digunakan untuk menilai pengaruh parsial atau individual dari variabel bebas, seperti luas lahan (X_1), tenaga kerja (X_2), dan modal (X_3), terhadap pendapatan usahatani stroberi (Y) di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Berdasarkan hasil analisis regresi linear, model regresi berganda direpresentasikan oleh persamaan berikut: $Y = 19,146 - 0,687X_1 + 1,214X_2 + 3,491X_3$ dengan mempertimbangkan koefisien dari setiap variabel bebas dalam persamaan regresi berganda di atas, interpretasinya adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai konstanta adalah 19,146. Ini berarti, jika nilai luas lahan (X_1), tenaga kerja (X_2), dan modal (X_3) dianggap tetap, rata-rata pengaruh terhadap pendapatan usahatani stroberi (Y) adalah sebesar Rp 1.914
2. Variabel luas lahan (X_1) menunjukkan signifikansi dengan nilai 0,000, lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menandakan bahwa luas lahan memiliki pengaruh terhadap pendapatan usahatani stroberi di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Variabel luas lahan sebesar - 0,687 yang menunjukkan bahwa setiap penambahan luas lahan dalam 1 tahun akan mengurangi pendapatan usahatani stroberi sebesar - 0,687.
3. Variabel tenaga kerja (X_2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,801, yang lebih besar dari alpha 0,05 ($0,801 > 0,05$). Sehingga, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel tenaga kerja tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan usahatani stroberi di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Variabel tenaga kerja ini mempunyai nilai sebesar 1,214 yang menandakan bahwa penambahan tenaga kerja akan meningkatkan pendapatan usahatani stroberi sebesar 1,214.
4. Modal (X_3) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,302, yang lebih besar dari alpha 0,05 ($0,302 > 0,05$). Sehingga, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel modal tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan usahatani stroberi di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Variabel modal ini mempunyai nilai sebesar 3,491 yang menunjukkan bahwa peningkatan modal akan meningkatkan pendapatan usahatani stroberi sebesar 3,491.

Uji Hipotesis 2

1. Pengaruh luas lahan (X_1) terhadap pendapatan usahatani stroberi (Y).
Variabel luas lahan mempengaruhi pendapatan usahatani stroberi, seperti yang ditunjukkan oleh analisis regresi dan uji t. Nilai signifikansi adalah 0,000, yang lebih rendah dari 0,05, menunjukkan pengaruh terhadap pendapatan. Luas lahan memiliki koefisien bernilai negatif sebesar - 0,687 $> 0,05$ artinya jika disimpulkan bahwa, dapat di diketahui luas lahan tidak dapat memberikan sebuah pengaruh yang nyata terhadap pendapatan petani karena apabila luas lahan dengan ukurang yang kecil maka pendapatan petanipun akan mengalami penurunan. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya luas lahan yang dimiliki petani maka tidak akan dapat berpengaruh nyata terhadap tingkat pendapatan petani. Semakin luas lahan usahatani yang digarap, ternyata mampu menghasilkan produksi yang lebih banyak sehingga penerimaan dan pendapatan juga meningkat. Dengan nilai sebesar - 0,687 yang dapat menunjukkan bahwa setiap penambahan luas lahan sebesar 1 Ha akan meningkatkan pendapatan petani sebesar 0,078 dengan asumsi variabel independen yang lainnya konstan. Penelitian yang dilakukan

oleh Murtiningrum dan Silamat (2019) yang menyatakan bahwa luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan.

2. Pengaruh tenaga kerja (X_2) terhadap pengaruh pendapatan usahatani stroberi (Y)

Variabel tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan usahatani stroberi. Hal ini lihat pada regresi uji t, yang mana nilai signifikansi sebesar 0,801 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga jika dilihat secara detail variabel tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani stroberi koefisiennya nilai positif $1,214 < 0,05$ artinya jika disimpulkan bahwa, Semakin banyaknya tenaga kerja yang digunakan oleh petani dengan tidak diimbangi peningkatan produksi mengakibatkan semakin besar beban biaya petani yang mengakibatkan penurunan keuntungan sebesar 1, 214. Ketersediaan tenaga kerja di desa Pandrejo mempengaruhi pendapatan usahatani stroberi. Tenaga kerja akan meningkatkan produktivitas usahatani dalam memenuhi kebutuhan pendapatan usahatani. Penelitian yang dilakukan Riski Amalia (2018) yang menyatakan bahwa motivasi dan lingkungan kerja tidak mempengaruhi kinerja kerja.

3. Pengaruh modal (X_3) terhadap pendapatan usahatani stroberi (Y)

Variabel modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan usahatani stroberi. Hal ini dapat diamati pada regresi uji t, yang mana nilai signifikansinya sebesar 0,302. Artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga jika dilihat secara teliti variabel modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan usahatani. Terlihat pada nilai koefisiennya positif $3.491 > 0,05$ sehingga, dapat disimpulkan jika modal produksi yang dikeluarkan oleh para usahatani di Desa Pandanrejo sangat besar tanpa melibatkan proses produksi maka modal tersebut tidak berpengaruh pada pendapatan usahatani dengan biaya atau modal usaha yang dikeluarkan oleh petani stroberi adalah sebesar 3,491. Penelitian yang dilakukan Nengah Kartika (2018) menyatakan, modal secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri sanggah dikecamatan Mengwi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian mengenai dampak faktor produksi terhadap pendapatan usahatani stroberi di Desa Pandanrejo, Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur, menyimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor produksi luas lahan, tenaga kerja, dan modal berpengaruh terhadap pendapatan usahatani stroberi California di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.
2. Faktor luas lahan berpengaruh dominan terhadap pendapatan usahatani stroberi California di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu

DAFTAR REFERENSI

- Alitawan, A. I., & Sutrisna, K. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani di Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *Jurnal Ep Unud*, 6(5), 796-826.
- Rovil, Kelin, & Salmiah. (2022). Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Stroberi Di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo. *Jurnal Hexagro*, 1(2), 1-11.
- Sutaminingsih, L., & Sujana, N. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Usahatani Durian. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 122-128.
- Hamdan, Trimo, L., & Suminartika, E. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Komoditi Semangka Di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. 1-12.
- Kuswandi. (2016). Faktor Yang Memengaruhi Jumlah Buah Per Tandan Pada Rambutan (*Nephelium Lappaceum*, L.). *Jur. Agroekotek*, 8 (1), 27-30.
- Saputra, R. (2022). Pendapatan Usahatani Kopi Arabika Di Desa Suka Makmur, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Homepage*, 2, 1-11.
- Siswanto, H., Handayani, L., & Wahyuni, S. (2021). Usahatani Dan Sistem Pemasaran Buah Bit (*Beta Vulgaris* L) Terhadap Pendapatan Petani Di Kecamatan Barus Jahe Kabupaten Karo. *Jurnal Agro Nusantara*, 2 (2), 107-114.

